

TAMAN BUMI (*GEOPARK*) - JOGJA

2025

KEPMEN ESDM NO. 171.K/GL.01/MEM.G/2025, LL KESDM : 4 HLM

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL NO. 171.K/GL.01/MEM.G/2025 TENTANG PENETAPAN TAMAN BUMI (*GEOPARK*) NASIONAL JOGJA.

ABSTRAK : - bahwa kawasan Taman Bumi (*Geopark*) Jogja memiliki warisan geologi (*geoheritage*), yang terkait dengan Keragaman Geologi (*Geodiversity*), Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*), dan Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*) serta kawasan Taman Bumi (*Geopark*) Jogja telah memenuhi syarat administratif dan teknis berdasarkan hasil penilaian Tim Verifikasi Geopark Nasional untuk ditetapkan sebagai Taman Bumi (*Geopark*) Nasional Jogja.

- Dasar Hukum Kepmen ini adalah:

UU No. 26 Tahun 2007 jo UU No. 6 Tahun 2023; UU No. 23 Tahun 2014 jo UU No. UU No. 6 Tahun 2023; PP No. 26 Tahun 2008 jo PP No. 13 Tahun 2017; PP No. 21 Tahun 2021; PERPRES No. 9 Tahun 2019; PERPRES No. 169 Tahun 2024; PERMEN ESDM No. 1 Tahun 2020; PERMEN PAREKRAF No. 2 Tahun 2020; PERMEN PPN/BAPPENAS No. 15 Tahun 2020; PERMEN ESDM No. 31 Tahun 2021; PERMEN ESDM No. 12 Tahun 2025; KEPMEN ESDM No 13K/HK.01/MEM.G/2021; KEPMEN ESDM No 23K/GL.01/MEM.G/2025.

- Kepmen ini mengatur mengenai:

Penetapan kawasan *Geopark* nasional ini didasarkan atas nilai penting kawasan dalam aspek geologi (*geoheritage*), keanekaragaman hayati, serta keragaman budaya. *Geopark* Nasional Jogja mencakup wilayah seluas ±1.696,94 km² yang tersebar di Kabupaten Kulon Progo, Sleman, Bantul, dan Kota Yogyakarta. Kawasan ini memiliki keunikan geologis merupakan artefak sejarah pembentukan Pulau Jawa dari kala Eosen hingga masa kini.

Warisan geologi yang dilindungi meliputi 15 situs *geosite*, seperti Puncak Tebing Kaldera Purba Kendil-Suroloyo, Perbukitan Asal Struktur Geologi Widosari, Formasi Nanggulan Eosen Kalibawang, Goa Kiskendo, Mangan Kliripan-Karangsari, Kompleks Perbukitan Intrusi Godean, Kompleks Batuan Merapi Tua Turgo-Plawangan Pakem, Aliran Piroklastik Bakalan, Tebing Breksi Piroklastik Purba Sambirejo, Rayapan Tanah Ngelepen, Lava Bantal Berbah, Batugamping Eosen, Sesar Opak Bukit Mengger, Lava Purba Mangunan, dan Gumuk Pasir Parangtritis. Selain itu, terdapat 5 *biosite* seperti Taman Nasional Gunung Merapi-Segmen Sleman, Taman Wisata Alam Batu Gamping, Cagar Alam Batu Gamping, Cagar Alam Imogiri dan Suaka Margasatwa Sermo, serta 4 situs budaya, baik yang berwujud (Kraton dan Pakualaman) maupun tak berwujud (Labuhan Merapi dan Parangkusumo).

CATATAN : - Kepmen ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, ditetapkan di Jakarta 7 Mei 2025.

- 2 lampiran : 4 hlm.